

Dari segi efisiensi, variabel *bank size*, *capital adequacy* dan pertumbuhan GDP tidak berpengaruh pada efisiensi bank syariah. Sedangkan pada perbankan konvensional semua variabel dalam penelitian memberikan pengaruh pada peningkatan efisiensi bank. Untuk variabel *bank size* hal ini kemungkinan dikarenakan bank syariah yang masih baru berkembang sehingga asset yang dimiliki belum terlalu besar dibandingkan dengan bank konvensional. Karena keterbatasan asset yang dimiliki bank syariah belum mampu secara optimal untuk mendapatkan output (pendapatan) yang lebih besar dibandingkan dengan bank syariah. *Capital adequacy* atau modal bank yang tidak besar dibandingkan bank konvensional membuat bank syariah terbatas dalam perluasan, pengembangan usaha dan teknologi. Bank dikatakan efisien jika memiliki modal yang besar karena modal besar yang dimiliki dapat digunakan untuk perluasan usahanya yang selanjutnya akan dapat meningkatkan output dan meminimalisir biaya. Pertumbuhan GDP yang tidak berpengaruh pada efisiensi dikarenakan bank syariah yang lebih bisa bertahan terhadap guncangan ekonomi negara. Sehingga keadaan krisis atau perubahan factor makroekonomi tidak berpengaruh pada efisiensi bank syariah.

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada bank umum konvensional dan syariah di Indonesia selama periode 2012 – 2017, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran bank berpengaruh positif signifikan pada kinerja profitabilitas perbankan konvensional dan syariah. Semakin besar ukuran bank, maka semakin tinggi pula profitabilitas bank. Ukuran bank berpengaruh positif signifikan pada efisiensi pada bank konvensional sedangkan pada bank syariah berpengaruh negative tidak signifikan. Semakin besar ukuran bank, maka bank akan semakin efisien tapi tidak terjadi pada bank syariah ukuran bank tidak berpengaruh pada tingkat efisiensi.
2. *Income diversity* berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja baik profitabilitas maupun efisiensi bagi bank konvensional dan syariah. Semakin terdiversifikasi pendapatan bank, maka semakin bagus kinerja bank.
3. *Capital adequacy* berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja baik profitabilitas maupun efisiensi bagi bank konvensional dan syariah. Semakin besar cadangan modal bank, maka semakin bagus kinerja bank.
4. NLTA berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja baik profitabilitas maupun efisiensi bagi bank konvensional dan syariah. Semakin besar asset bank yang dikeluarkan dalam bentuk kredit, maka semakin bagus kinerja bank

5. Pangsa pasar berpengaruh positif signifikan pada kinerja bank baik profitabilitas maupun efisiensi bagi bank konvensional dan syariah. Semakin luas pangsa pasar bank, maka semakin baik kinerja bank.
6. *Regulatory Quality* berpengaruh negatif signifikan pada profitabilitas bank konvensional dan syariah. *Regulatory Quality* berpengaruh positif signifikan pada efisiensi bank konvensional dan syariah. Semakin bagus kualitas regulasi yang ditetapkan pemerintah, maka semakin bagus kinerja perbankan.
7. Inflasi berpengaruh positif signifikan pada kinerja profitabilitas perbankan konvensional dan syariah. Semakin tinggi inflasi, maka semakin tinggi profitabilitas bank. Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi perbankan konvensional dan syariah. Semakin tinggi inflasi, maka semakin rendah efisiensi bank.
8. *Gross Domestic Product* berpengaruh positif signifikan pada kinerja profitabilitas bank konvensional dan syariah. Semakin membaik kondisi perekonomian negara, maka semakin tinggi profitabilitas bank. *Gross Domestic Product* berdampak negatif signifikan pada perbankan konvensional. Kondisi perekonomian yang baik, akan menurunkan efisiensi bank. Sedangkan pada perbankan syariah *gross domestic product* berdampak positif tidak signifikan. Kondisi perekonomian yang membaik tidak akan berdampak pada peningkatan efisiensi perbankan syariah.

## 5.2. Implikasi Penelitian

Penelitian ini menunjukkan bukti empiris bahwa faktor internal, industri dan makroekonomi berdampak pada kinerja perbankan konvensional dan syariah.